

Tipologi Ruang Terbuka Publik di Kota Yogyakarta

Oleh: Sativa, Retna Hidayah, Sumardjo H.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana tipologi dan kualitas ruang terbuka di Kota Yogyakarta. Penelitian dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan gambaran tipologi dan kualitas pemanfaatan pola ruang terbuka di Kota Yogyakarta. Adanya pandemi covid-19 membuat kesempatan untuk survei ke lapangan menjadi terbatas. Hal ini menyebabkan studi ini akhirnya dibatasi hanya pada 1 wilayah yang dianggap dapat mewakili situasi Kota Yogyakarta, khususnya di area permukiman padat kota. Area di sekitar sungai Winongo yang termasuk dalam area Kecamatan Ngampilan dipilih menjadi lokasi riset karena dapat merepresentasikan situasi kampung padat kota yang masih memiliki ruang terbuka. Data penelitian didapatkan dengan observasi lapangan, baik untuk mendapatkan gambaran fisik ruang terbuka maupun kualitas penggunaan ruang dengan berbasis pada indikator Good Public Space Index (GPSI). Dari studi tentang ruang terbuka di Kampung Ngampilan ditemukan bahwa terdapat 4 macam tipologi ruang berdasarkan fungsi, pelingkup ruang, proses terbentuknya dan aktivitas penggunaannya. Sementara itu kualitas ruang berdasarkan standar GPSI diperoleh hasil berikut: Intensity of Use 0,26 (cukup baik), Intensity of Social Use (ISU) 1 (sangat baik), People's Duration of Stay (PDS) 0,4 (cukup baik), Temporal Diversity of Use (D) 0,56 (baik), Variety of Use (VU) 0,8 (sangat baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat dengan tipologi yang cukup beragam, ruang terbuka di Kampung Ngampilan Yogyakarta memiliki fungsi yang optimal sebagai ruang interaksi sosial dengan variasi penggunaan yang beragam. Namun demikian, aspek intensitas dan waktu penggunaan masih perlu ditingkatkan untuk mencapai indeks GPSI yang lebih baik.

Kata Kunci: *tipologi, kualitas ruang terbuka, permukiman, Kota Yogyakarta*